

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, teriring tunduk jiwa kehadirat Allah SWT, atas jalan kemudahan dan kekuatan jiwa dari Allah semata yang menyertai selesainya tesis ini . Sholawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW dan seluruh ahlul bait yang tersucikan hingga dipastikan menjadi uswah bagi seluruh manusia di muka bumi. Salam sejahtera atas hamba-hamba yang terpilih.

Fenomena produksi film bertemakan perempuan dalam perfilman Indonesia dewasa ini memberikan ruang tersendiri bagi pembangunan bangsa yang berkarakter feminis. Film Drama sebagai fenomena komunikasi layak teliti dari sudut pandang kajian Kritis media dan persoalan tema perempuan. Lebih spesifik pada *Mitology* Perempuan Dalam Film Drama (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film “Jamila Dan Sang Presiden”).

Penggunaan paradigma kritis dengan alat analisa Analisis Semiotika Roland Barthes mempunyai kelebihan untuk mengungkap penonjolan tema perempuan dalam film drama yang diproduksi Satu Merah Panggung.

Tesis ini disusun sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Magister Komunikasi di Universitas Mercu Buana. Lepas dari bentuk sekarang ini, saya yakin, ada banyak kekurangan di dalamnya, karena itu penyempurnaan dari pembaca atas tesis saya sangat diharapkan demi kemajuan peneliti.

Penyelesaian Tesis ini semoga tetap membawa manfaat kepada teman-teman mahasiswa pascasarjana UMB , juga kepada Media Massa, Politisi, Pengamat Media dan juga seluruh masyarakat. Meski demikian, saya sangat menghargai proses yang berlangsung sebelum, selama ataupun beberapa hari setelah tulisan ini disusun dan diujikan.

Banyak pihak yang mendukung baik langsung atau tidak, terimakasih yang tak terhingga , saya haturkan kepada :

1. Ketua Program Studi Magister Komunikasi Dr. Farid Hamid, M.Si. sekaligus Pembimbing II, terimakasih atas pencerahan-pencerahan yang memotivasi saya semakin belajar memahami. Saya semakin merasa „bodoh” karena masih banyak belum memahami lagi dan harus terus belajar.
2. Pembimbing Utama yang terhormat, Prof. Dr. Engkus Kuswarno., yang memberi banyak masukan yang sangat berarti bagi tulisan ini; terutama pelurusan pola pikir dan analisisnya serta tantangan-tantangan penajaman analisa. Terlebih meluangkan waktu untuk

bimbingan disela-sela kesibukannya sebagai dosen di UNPAD dan DIKTI,

3. Heri Budianto, M.Si. Prof. Dr. Komsahrial, Dr. Umaimah Wahid, Dr. Lely A. Prof. Neni, Prof. Burhan Bungin, Dr. Irwansyah, Terimakasih kepercayaan dan motivasi-motivasinya.
4. Seluruh Informan penelitian saya, yang terhormat Ibunda Ratna Sarumpaet yang telah meluangkan waktu ditegah-tengah kesibukannya sebagai aktivis, sutradara film, sutradara teater dan dosen seni pertunjukan IKJ. Ir. Priadi dosen Fotografi IKJ, Budiman Akbar dosen Naskah Skenario IKJ yang telah meluangkan waktu untuk diskusi. Sam Sarumpaet, Mas Wira, Mas Arliy, I Ketut Martana, Anisti dan lain-lain.
5. Seluruh dosen MKOM UMB terhormat, terimakasih atas ilmu yang dibagi.
6. Kedua orang tua Ayahanda Ar Razi dan Ibunda Lili Taeri yang telah memberikan restu, doa dan segala keringatnya. Buat Yeni H, Dhian P yang terus berjuang dengan segenap daya tahan tubuhnya di sela-sela menangani pasien rumah sakit. Adinda Siti Qomariyah dan Kakanda Juwahir.
7. Teman-teman kelas Menteng Sabtu dan Minggu dan juga kelas Medpol semuanya (*maaf nama tidak ditulis satu persatu ya..*). *Keep on Spirit*, kekraban kita semoga saling meningkatkan kemajuan kita dalam kebajikan dan karya.
8. Segenap teman-teman dosen di AKOM BSI (BR, AD, PR). Iwo, Spy, Wwp, Cwa, Lra, Its, Fsi, Djl, Stl, Dst, Daa, Bto, Swd, Nki, Nlp, Day, Csi, Jth, Ayt, Lita dan Fitri.
9. Teman Facebook (tonianthonovbsi), semua mahasiswa Broadcasting BSI yang menjadi sumber-sumber inspirasi, *intermeso* di kejenuhan analisis data-data.

Sekian pihak atau individu lagi yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. *Thanks being my inspiration*. Sekali lagi, saya sampaikan terimakasih dan hormat bagi siapapun yang pernah membantu, segala maaf bagi siapapun yang pernah saya sakiti -sengaja atau tidak.

Akhirnya, puji syukur pada Allah atas kesempatan belajar yang diberikan pada saya; shalawat kepada Nabi Muhammad, sang pembelajar sejati; dan salam sejahtera bagi kita semua, yang mau belajar dan terus belajar.

15, Desember, 2010

Ahmad Toni. S. Sos. I